

ANALISIS BIBLIOMETRI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN 2016-2020

Rochani Nani Rahayu¹, Sensusiyati², Sutarno³, Imam Sungkawa⁴

^{1,4}Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Kawasan Puspiptek Serpong

^{2,3}Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Kawasan Jakarta

ABSTRAK

Sebuah analisis bibliometri dilakukan terhadap Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016 – 2020. Tujuan penelitian adalah : 1) Jumlah artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Ekonomi Pembangunan periode 2016-2020; 2) Pola kepengarangan; 3) Derajat kolaborasi; 4) Penulis paling produktif; 5) Jenis kelamin penulis; 6) Instansi tempat bekerja penulis 7) Topik penelitian terbanyak. Digynakan data Jurnal Ekonomi dan Pembangunan yang diakses dari <https://jurnalekonomi.lipi.go.id/>. Data yang dicatat adalah jumlah artikel, nama dan jenis kelamin penulis, instansi serta kata kunci penulis. Selanjutnya data diolah menggunakan statistik distribusi frkuensi, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penleitian penelitian menunjukkan bahwa 2016-2020 Jurnal Ekonomi dan Pembangunan menerbitkan sebanyak 54 artikel, yang ditulis oleh 107 penulis (65 laki-laki dan 42 perempuan). Nilai derajat kolaborasi 0,63.

Penulis paling produktif adalah Endro Gunawan Kementerian Pertanian, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan Rima Setiani adalah peneliti dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura masing-masing menulis 3 judul artikel. Instansi terproduktif adalah Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, dan perguruan tinggi paling produktif adalah Universitas Padjadjaran, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perguruan tinggi dari luar negeri turut menulis di Jurnal Ekonomi dan Pembangunan yaitu *National Graduate Institute for Policy Studies*, Tokyo Japan. *Economics, Planning, and Public Policy Program*. Kesimpulan penelitian adalah bahwa penulis laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan penulis perempuan, artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara individu, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan dikenal di luar negeri, dan UMKM merupakan topik penelitian terbanyak.

Kata kunci : Usaha Mikro Kecil Menengah; Bibliometrics; Jurnal Ekonomi dan Pembangunan

ABSTRACT

A bibliometric analysis was conducted on the 2016-2020 Economic and Development Journal. The research objectives are: 1) The number of articles published by the 2016-2020 Economic Development Journal; 2) Authorship pattern; 3) Degree of collaboration; 4) The most prolific writer; 5) Gender of the author; 6) The institution where the author works 7) The most research topics. Data from the Journal of Economics and Development is used which is accessed from <https://jurnalekonomi.lipi.go.id/>. The data recorded is the number of articles, the name and gender of the author, the institution and the author's keywords. Furthermore, the data is processed using frequency distribution statistics, then presented in tabular form. The results of this research show that the 2016-2020 Journal of Economics and Development published 54

articles, written by 107 authors (65 males and 42 females). The value of the degree of collaboration is 0.63. The most prolific authors are Endro Gunawan of the Ministry of Agriculture, Center for Socio-Economic and Agricultural Policy and Rima Setiani is a researcher from the Center for Horticulture Research and Development, each of whom wrote 3 articles.

The most productive institution is the LIPI Economic Research Center, and the most productive university is Padjadjaran University, Economics Study Program, Faculty of Economics and Business. Universities from abroad also write in the Journal of Economics and Development, namely the National Graduate Institute for Policy Studies, Tokyo Japan. Economics, Planning, and Public Policy Program. The conclusion of the study is that male writers are more dominant than female writers, more articles are written in collaboration than articles written individually, the Journal of Economics and Development is known abroad, and MSMEs are the most research topics.

Keywords : MSME, Bibliometrics; Economics, Development, Journal

PENDAHULUAN

Saat ini dunia masih dalam situasi pandemi, dan beberapa negara merasakan dampaknya. Sebagai contoh di Malaysia diperkirakan akan mengalami penurunan GDP 6% tahun pada tahun 2020 akan tetapi akan naik kembali menjadi 7,0% di tahun 2021. Demikian pula dengan Filipina mengalami kontraksi ekonomi sebesar 10,0% dalam periode Januari sampai September 2020. Singapura juga mengalami kontraksi ekonomi 6,5% pada periode yang sama, Januari sampai September 2020. Menurut Asian Development Bank ekonomi negara-negara berkembang di Asia diperkirakan akan mengalami kontraksi sampai 0,4% di tahun 2020. Sebuah penurunan yang nyata dari pertumbuhan 5,1% di tahun 2019. Hal ini merupakan kontraksi besar di kawasan Asia dalam enam dekade terakhir ini (Aditama, 2021).

Bagi Indonesia situasi pandemi Covid 19, tersebut sangat berpengaruh terhadap perekonomian yang saat ini menjadi tidak sehat. Pertumbuhan ekonomi berdasarkan perhitungan Year on Year pada kuartal pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan yaitu hanya mencapai 2,97%. Data pada kuartal kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar -5,32%, terburuk sejak tahun 1999. Sebagian besar sektor perekonomian tumbuh negatif, sebagai contoh industri transportasi mengalami pertumbuhan terendah dengan nilai sebesar -30,84%. Namun, beberapa sektor tumbuh positif, seperti sektor informasi dan komunikasi, jasa keuangan, pertanian, properti, jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan pengadaan air. Pada bulan Maret 2020, penjualan *online* melonjak 320% dari total penjualan *online* awal tahun. Lonjakan semakin tajam terjadi, penjualan *online* April 2020 tercatat meningkat 480% dari Januari 2020. Pada bulan Maret 2020 penjualan tertinggi ada pada makanan dan minuman, yaitu meningkat 570% dari penjualan di Januari 2020, sehingga dapat dipahami bahwa penjualan *consumer goods* cenderung meningkat dibandingkan dari sektor lain (Setiawan & Setiadin, 2020).

Dengan demikian salah satu kebijakan yang diberikan dapat berupa pembinaan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sebagai bentuk usaha yang memiliki proporsi sebesar 99,99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia, sudah selayaknya pemerintah memberikan perhatian utamanya pada UMKM. Pada masa pandemi saat ini masalah yang dialami oleh

UMKM adalah berkurangnya pemasukan akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membuat toko-toko fisik menjadi sepi pengunjung sehingga mengurangi transaksi jual-beli. Oleh karena itu pembinaan berupa pelatihan dan pemberian bantuan finansial diharapkan dapat menjadi jawaban bagi masalah yang dihadapi oleh UMKM (Setiawan & Setiadin, 2020).

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengikuti berbagai penelitian terbaru di bidang Ekonomi adalah Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. Jurnal tersebut merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, sejak tahun 1992 dalam bentuk tercetak. Akan tetapi sejak 2016, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan sudah dilengkapi dengan versi *online* menggunakan *Open Journal System*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan memiliki identitas nomor ISSN versi tercetak adalah ISSN 0854-526x dan 2503-0272 untuk versi *online*. Frekuensi terbit jurnal adalah dua kali dalam satu tahun yaitu setiap Juni dan Desember. Sejak 2017, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan memperoleh akreditasi dengan predikat *Science and Technology Index* (SINTA) level 2 dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terutang dalam surat SK DIKTI No: 30/E/KPT/2018 (2017-2021).

Memerhatikan latar belakang di atas maka tujuan penelitian terutama adalah untuk mengetahui apakah ditemukan topik penelitian yang berkaitan dengan UKMKM dan indikator bibliometrik lain yaitu: 1) Jumlah artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Ekonomi Pembangunan periode 2016-2020; 2) Pola kepengarangan; 3) Derajat kolaborasi; 4) Penulis paling produktif; 5) Jenis kelamin penulis; 6) Instansi tempat bekerja penulis 7) Topik penelitian terbanyak.

KERANGKA TEORETIK

Secara umum, teknik bibliometrik telah digunakan oleh para peneliti untuk melacak hubungan antara kutipan pada jurnal akademik. Analisis bibliometrik mempelajari aspek kuantitatif dari informasi yang direkam. Kajian bibliometrik menggunakan berbagai pendekatan analisis kutipan untuk menentukan hubungan antara peneliti dan hasil kerja mereka (Koo, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu tentang bibliometrik diantaranya adalah sebagai berikut. Xinxin Wang et al (2020) melakukan analisis bibliometrik terhadap *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja* periode 2007 – 2019, yaitu sebuah jurnal internasional di bidang penelitian bisnis dan ekonomi dan pertama kali diterbitkan pada tahun 2007. Menurut Web of Science (WoS), diperoleh 831 publikasi dalam jurnal setelah pra-pemrosesan data. Pertama, dilakukan eksplorasi karakteristik publikasi dan kutipan berdasarkan indikator bibliometrik yang diakui secara luas. Kedua, mengetahui negara/kawasan berpengaruh dan lembaga publikasi berpengaruh di jurnal. Selanjutnya, dilakukan visualisasi yang menggambarkan analisis pemetaan sains menggunakan dua alat visualisasi yaitu VOS viewer dan CiteSpace. Ada 4 jenis publikasi dalam jurnal selama 13 tahun terakhir, yaitu 803 artikel (96,631%) menempati proporsi terbesar, diikuti oleh 37 makalah (4%), 25 ulasan (3,008%), dan 3 berupa hasil koreksi (0,361%). Dalam hal negara/wilayah, para penulis di Kroasia telah mengutip publikasi terbanyak (156) di *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, diikuti oleh China (94), Slovenia (75) dan Turki (70). Sejauh menyangkut institusi, University of Zagreb dari Kroasia mengutip 70 publikasi dan menempati urutan pertama, diikuti oleh University of Ljubljana dari Slovenia (42), Juraj Dobrila University of Pula dari Kroasia (40), dan Vilnius Gediminas Technical Universitas

dari Lithuania (37). Dalam 10 institusi teratas, enam institusi berasal dari Kroasia, dua institusi masing-masing dari Slovenia, dan Lithuania, dan Serbia memiliki satu institusi. Di sisi penulis, Zavadskas, E. K. dan Streimikiene, D. keduanya dari Lithuania menempati peringkat pertama dan kedua dengan 19 publikasi dan 10 publikasi. Oleh karena itu, publikasi dalam Economic Research-Ekonomika Istraživanja telah menarik perhatian khusus bagi para penulis di Kroasia, Lithuania dan Slovenia.

Krisis keuangan global yang mengikuti pernyataan pailit Lehman Brothers pada September 2008 secara kritis menyoroti pentingnya penelitian tentang risiko sistemik dan pengawasan makroprudensial. Dengan demikian makalah ini terutama menganalisis hubungan antara krisis keuangan dan output artikel dalam penelitian krisis keuangan melalui penerapan bibliometrik. Terjadinya krisis keuangan menyebabkan perubahan output artikel tentang krisis dan risiko. Oleh karena itu, peneliti fokus pada penggabungan bibliografi (misalnya, *co-authorship*, *co-occurrence*), klasifikasi data berdasarkan jenis risiko dalam penelitian ini (misalnya, risiko pasar, risiko kredit) dan analisis kutipan (misalnya, atas 1% makalah yang dikutip). Analisis menunjukkan disiplin ilmu yang paling relevan dalam penelitian ini adalah *Market risk*. (Chien-Lung Hsu & Chun-Hao Chiang, 2020).

Capobianco-Uriarte, et.al (2019) melakukan analisis bibliometrik dengan tujuan untuk menentukan keadaan produksi ilmiah saat ini tentang *competitiveness* (daya saing) dalam konteks internasional. Kajian ini menyajikan tinjauan terhadap 2.293 dokumen yang diterbitkan tentang *Competitiveness* (daya saing) dalam konteks internasional dari *database Scopus* (1983–2017). Dua aplikasi perangkat lunak pemrosesan visualisasi digunakan, Vosviewer dan Scimat. Penelitian ini menggunakan *logical operator Title-Abs-Key (international competitiveness)* or (*National Competitiveness*) Or (*export competitiveness*) untuk menjangkau konsep daya saing dalam konteks internasional dalam arti yang lebih luas. Hasil menunjukkan bahwa penelitian kompetitif berada dalam periode produksi tinggi. Penulis dan jurnal yang paling produktif bukanlah yang paling banyak dikutip tentang daya saing. Hanya tiga negara yang menonjol dengan produksi ilmiah terbesar tentang topik ini. Tren penelitian terbaru menunjukkan bidang pengetahuan dalam ilmu lingkungan. Wilayah geografis yang paling banyak diteliti dalam daya saing internasional mencakup seluruh dunia dan terutama Asia Tenggara.

Bibliometrik adalah studi kuantitatif dari informasi bibliografi. Studi tersebut mengklasifikasikan informasi menurut kriteria yang berbeda termasuk penulis, jurnal, lembaga dan negara. Makalah ini menyajikan tinjauan umum bibliometrik dari penelitian ulang yang paling berpengaruh dalam bisnis & ekonomi menurut informasi yang ditemukan di Web of Science. Studi mencakup penelitian dari berbagai subkategori termasuk bisnis, keuangan bisnis, ekonomi dan manajemen. Untuk melakukannya, empat daftar umum disajikan: 50 makalah yang paling banyak dikutip dalam bisnis & ekonomi sepanjang masa, 40 jurnal paling berpengaruh, 40 lembaga paling relevan dan negara paling berpengaruh. Hasil penelitian memungkinkan untuk memperoleh gambaran umum dari penelitian yang paling signifikan dalam bisnis & ekonomi. Informasi tersebut sangat berguna untuk mengidentifikasi tren terkemuka di bidang ini. (Merigo, et.al, 2016).

Sebuah studi bibliometrik berdasarkan 4.993 kutipan dari 53 tesis PhD di bawah empat sub-mata pelajaran Ekonomi yaitu: Economics viz. *Indian Economics*, *Rural Economics*, *Economic Developing and International Economics*. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk

menganalisis pola kutipan referensi yang ditambahkan pada tesis dari keempat mata pelajaran yang diajukan ke University of Burdwan selama periode 2006-2015. Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua informasi yang relevan telah dikumpulkan dari bagian penelitian Universitas Burdwan dan Shodhganga (<http://shodhganga.inflibnet.ac.in/>) dan akhirnya dianalisis terhadap parameter yang telah ditentukan seperti bibliografi, formulir, peringkat jurnal, pola kepengarangan, kolaborasi kepenulisan, tingkat kolaborasi. Semua informasi yang dikumpulkan di bawah parameter tersebut disajikan melalui program dBaseIII plus. Ditemukan bahwa jumlah kontribusi tertinggi adalah di *Indian Economic* dengan 26 tesis (49,05%) dan jumlah tesis paling sedikit disumbangkan oleh *International Economic* dengan 2 tesis (3,77%). Studi ini juga mengungkapkan bahwa jurnal ditemukan sebagai dokumen yang paling banyak dikutip (50,15%), diikuti oleh buku (26,57%) dan artikel dengan penulis tunggal lebih banyak dikutip daripada artikel dengan banyak penulis.

Sebuah penelitian dilakukan oleh Handoko (2020) bertujuan untuk menganalisis karakteristik bibliometrik dan tren artikel tentang ekonomi dan keuangan Islam (*Islamic Economics and Finance*) yang terindeks di Scopus oleh penulis Indonesia. Data diambil dari *database* Scopus. Artikel dicari pada Juni 2020 dengan batasan penulis atau afiliasi Indonesia. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini meliputi IEF, dan variasinya, dengan pencarian yang difilter berdasarkan afiliasi Indonesia. Metode statistik sederhana digunakan, dan analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Studi ini memvisualisasikan pola *co-occurrence* dari kata kunci, kutipan dokumen, hubungan *co-citation*, dan penggabungan bibliografi. Jumlah studi di bidang IEF meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Artikel tentang IEF telah diterbitkan di lebih dari 150 jurnal, di antaranya yang paling populer adalah Talent Development and Excellence. Kolaborasi antar penulis mencapai 33 negara, yang paling menonjol adalah Malaysia. Kata kunci tertentu, seperti wisata halal, zakat, dan keuangan mikro syariah, menjadi yang paling populer dalam beberapa tahun terakhir. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa 24 dokumen memiliki hubungan sitasi terbesar, 52 jurnal memiliki jaringan *co-citation* terbesar, dan 172 dokumen memiliki hubungan *bibliografis coupling* terbesar. Penelitian di bidang IEF oleh penulis Indonesia meningkat pesat, dengan kolaborasi yang luas. Wisata halal merupakan salah satu topik penelitian paling populer dalam beberapa tahun terakhir dan merupakan topik prospektif untuk penelitian masa depan.

Chore (2020) melakukan analisis bibliometrik terhadap *The Indian Journal of Economics* selama periode 2012 hingga 2019. Sebanyak 229 artikel yang telah diterbitkan selama periode penelitian. Tujuan penelitian adalah mengetahui distribusi artikel berdasarkan tahun, distribusi artikel berdasarkan subjek, dalam pola kepengarangan. Sebanyak 397 penulis menerbitkan 229 artikel dan telah dikutip sebanyak 3.529 kali. Subjek artikel tertinggi adalah Perdagangan yaitu sebanyak 64 makalah. Singh D V adalah penulis yang paling produktif, ia menerbitkan 14 artikel selama penelitian. Berdasarkan distribusi Geografis New Delhi merupakan kota dengan frekuensi terbanyak yaitu 27, artikel paling panjang adalah 64 halaman.

METODE

Analisis dilakukan terhadap *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* terbitan Pusat Penelitian Ekonomi LIPI periode 2016 – 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengaskes situs

jurnal tersebut pada alamat <https://jurnalekonomi.lipi.go.id/> selama 10 -15 Mei 2021. Data yang dicatat adalah jumlah artikel, nama dan jenis kelamin penulis, instansi, dan kata kunci penulis. Kemudian data diolah menggunakan statistik distribusi frekuensi, dan hasil yang didapat disajikan dalam bentuk tabel, untuk kemudian dilakukan pembahasan secara dekriptif sekaligus penarikan kesimpulan.

DISKUSI

Jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016-2020

Berdasarkan Tabel 1 berikut ini dapat diketahui bahwa jumlah artikel yang diterbitkan selama 2016-2020 adalah sebanyak 54 judul. Profil pertumbuhan artikel selama periode 2016 sampai dengan 2018, setiap nomor terbit dengan jumlah artikel per nomornya adalah 5 judul. Kemudian sejak 2019 sampai dengan 2020 jumlah artikel yang diterbitkan berjumlah 6 untuk setiap nomor.

Tabel 1. Jumlah artikel yang diterbitkan Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020

Edisi	Artikel	Persentase (%)
Vol. 28 NO. 1 (2020)	6	11,11
Vol. 28 No. 2 (2020)	6	11,11
Vol. 27 No. 1 (2019)	6	11,11
Vol. 27 No. 2 (2019)	6	11,11
Vol. 26 No. 1 (2018)	5	9,26
Vol. 26 No. 2 (2018)	5	9,26
Vol. 25 No. 1 (2017)	5	9,26
Vol. 25 No. 2 (2017)	5	9,26
Vol. 24 No. 1 (2016)	5	9,26
Vol. 24 No. 2 (2016)	5	9,26
Jumlah	54	100

Pola kepengarangan Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020

Tabel 2 berikut ini menunjukkan pola kepengarangan dari penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020. Diketahui bahwa artikel yang ditulis oleh satu orang penulis berjumlah 20 judul (37,50%) serupa dengan artikel yang ditulis oleh dua orang penulis. Berikutnya pada posisi kedua adalah artikel yang ditulis oleh tiga orang penulis dengan jumlah 10 judul artikel (18,52%). Pada posisi ketiga adalah artikel yang ditulis oleh empat orang penulis dengan jumlah 3 artikel (5,56%), dan artikel yang ditulis oleh lebih dari enam orang berjumlah satu judul (1,85%). Tidak ditemukan artikel yang ditulis oleh lima orang penulis.

Tabel 2. Pola kepengarangan Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020

Penulis	Artikel	Persentase (%)
Satu orang	20	37,04
Dua orang	20	37,04
Tiga orang	10	18,52
Empat orang	3	5,56
Lima orang	0	0
Lebih dari enam orang	1	1,85
Jumlah	54	100

Derajat kolaborasi penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020

Nilai derajat kolaborasi penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020 dihitung menggunakan rumus dari Subramanyan (1983), yaitu:

$$C = \frac{N_m}{N_m + N_s}$$

Dimana:

C = derajat kolaborasi

N_m = keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi

N_s = keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan secara individu

Keterangan, apabila:

- a. Skor C = 0, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian seluruhnya dilakukan secara individu
- a. Skor C = 0 < C < 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara individu lebih besar daripada yang dilakukan secara kolaborasi
- b. Skor C = 0,5 maka penelitian yang dilakukan secara individual sama banyaknya dengan yang dilakukan secara kolaborasi
- c. Skor C = 0,5 < C < 1, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi lebih banyak daripada yang dilakukan secara individu.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dihitung nilai derajat kolaborasi Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020, yaitu:

$$C = 34/(20+34) = 0,63$$

Nilai derajat kolaborasi 0,63 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan dengan yang ditulis secara individual.

Tabel 3. Perbandingan penulis individual dengan penulis berkolaborasi pada Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016-2020.

Penulis	Artikel	Persentase (%)
Satu orang	20	37,04
Lebih dari satu orang	34	62,96
Jumlah	54	100

Jenis kelamin penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020

Tabel 4 berikut ini menunjukkan jenis kelamin penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016-2020. Secara keseluruhan jumlah penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016-2020, adalah berjumlah 107 yang terdiri atas penulis laki-laki sebanyak 65 orang (60,75%), dan penulis perempuan berjumlah 42 orang (39,25%). Dengan demikian penulis laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penulis perempuan.

Tabel 4. Jenis kelamin penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 – 2020

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	65	60,75
Perempuan	42	39,25
Jumlah	107	100

Penulis paling produktif Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 - 2020

Melihat pada Tabel 5 berikut ini dapat diketahui penulis paling produktif dari Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016 – 2020. Endro Gunawan merupakan peneliti dari Kementerian Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan Rima Setiani adalah peneliti dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura berada pada posisi pertama dengan jumlah tulisan masing-masing sebanyak 3 judul. Adapun pada posisi kedua ditempati oleh sepuluh peneliti seperti yang tertulis pada Tabel 5, dan pada posisi ketiga adalah peneliti dengan masing – masing satu tulisan yang berjumlah 95 orang.

Tabel 5. Penulis paling produktif Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 – 2020

Penulis	Jumlah artikel
Endro Gunawan	3
Rima Setiani	3
Aam Slamet Rusydiana	2
Atika Zahra Rahmayanti	2
Bintang Dwitya Cahyono	2
Esta Lestari	2
Estro Dariatno Sihalo	2
Jiwa Sarana	2
Latif Adam	2
M. Nadjib	2
Rr. Retno Rizki Dini Yuliana	2
Sugiarto	2
Adam Luthfi Kusumatriana	1
Dst	1

Instansi tempat bekerja penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 - 2020

Tabel 6 berikut ini menjelaskan tentang instansi tempat bekerja penulis dan dapat diketahui bahwa terdapat sebanyak 29 instansi berkontribusi menyumbangkan tulisan ke dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 – 2020, yang terdiri atas perguruan tinggi dan non perguruan tinggi. Posisi urutan pertama adalah Pusat Penelitian Ekonomi yaitu dengan frekuensi sebanyak 25 kali (23,36%), selanjutnya pada urutan kedua adalah Universitas Padjajaran . Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan frekuensi 11 kali (10,28%), dan pada urutan ketiga adalah Universitas Gadjah Mada, Departemen Ekonomika dan Bisnis. Sekolah Vokasi dengan frekuensi sebanyak 9 kali (8,41%). Dijumpai instansi dari luar negeri turut berkontribusi menulis dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan yaitu National Graduate Institute for Policy Studies, Economics, Planning, and Public Policy Program, Tokyo Japan dengan jumlah tulisan sebanyak satu judul. Dengan demikian Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, sudah dikenal di luar negeri.

Tabel 6. Instansi tempat bekerja penulis Jurnal Ekonomi dan Pembangunan 2016 – 2020

Instansi	Frekuensi	Persentase (%)
Pusat Penelitian Ekonomi (P2E-LIPI)	25	23,36
Universitas Padjadjaran Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis	11	10,28
Universitas Gadjah Mada Departemen Ekonomika dan Bisnis. Sekolah Vokasi	9	8,41
Badan Pusat Statistik	6	5,61
Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bali	4	3,74
Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	4	3,74
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jurusan Statistika	4	3,74
Universitas Indonesia. Departemen Ilmu Ekonomi	4	3,74
Institut Pertanian Bogor Sekolah Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi	3	2,80
Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	3	2,80
Universitas Diponegoro	3	2,80
Universitas Andalas Fakultas Ekonomi	3	2,80
Universitas Negeri Jakarta. Departemen Ekonomi	3	2,80
Universitas Syiah Kuala. FMIPA, Jurusan Statistika	3	2,80
Akademi Manajemen Informatika dan Komputer BSI Bandung	2	1,87
Kementerian Pertanian Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	2	1,87
LOGOV Celebes, Makassar, Sulawesi Selatan	2	1,87
President University Law School, Bekasi	2	1,87
Smart Indonesia	2	1,87
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2	1,87
Universitas Airlangga. Departemen Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi & Bisnis	2	1,87
Badan Tenaga Nuklir Nasional	2	1,87
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta	1	0,93
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ditjen Ketenagalistrikan	1	0,93
Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak	1	0,93
Kementerian Pariwisata	1	0,93
National Graduate Institute for Policy Studies, Tokyo Japan. Economics, Planning, and Public Policy Program.	1	0,93
Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Perencana Program	1	0,93
Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	1	0,93

Topik penelitian dalam Jurnal Ekonomi dan Pembangunan periode 2016-2020

Berdasarkan data yang ada seluruh kata kunci yang digunakan penulis adalah sebanyak 215 kata kunci. Tabel 7 berikut ini menunjukkan lima besar topik-topik penelitian yang didiseminasikan melalui Jurnal Ekonomi dan Pembangunan selama 2016 – 2020. Pada urutan pertama adalah **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)** dengan frekuensi 6 (2,79%), berikutnya adalah **Indonesia** pada urutan ke dua dengan frekuensi 5 (2,32%), selanjutnya pada urutan ketiga adalah **Infrastruktur, Perikanan, dan Produktivitas**, masing-masing sebanyak 4 (1,86%). Pada urutan ke empat, ditemukan sebanyak 13 kata kunci dengan frekuensi masing-masing 2 (0,93%), seperti yang tertulis pada Tabel 7. Penelitian tentang UMKM yang berada pada posisi pertama, menunjukkan bahwa topik tersebut banyak diminati oleh para peneliti di bidang ekonomi, dan memberikan peluang kepada para peneliti untuk memberikan masukan kepada pemerintah di dalam pengambilan kebijakan terkait UMKM, serta penanggulangan

kemunduran ekonomi di masa pandemi Covid 19 di Indonesia. Sepertinya UMKM adalah topik khas Indonesia, karena berdasarkan hasil penelitian Chore (2020) tren penelitian yang dianalisis dari The Indian Journal of Economics topik yang banyak diteliti adalah tentang perdagangan.

Tabel 7. Lima besar topik penelitian berdasarkan kata kunci penulis

Kata kunci	Jumlah /frekuensi	Persentase (%)
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	6	2,79
Indonesia	5	2,32
Infrastruktur	4	1,86
Perikanan	4	1,86
Produktivitas	4	1,86
Data panel	3	1,39
IFLS	3	1,39
Pertumbuhan Ekonomi	3	1,39
Daya saing	2	0,93
DEA	2	0,93
Efisiensi	2	0,93
Energi	2	0,93
GDP Per Kapita	2	0,93
Inflasi	2	0,93
Inklusif	2	0,93
Kelistrikan	2	0,93
Ketahanan pangan	2	0,93
Konsumsi	2	0,93
Konsumsi listrik	2	0,93
Kredit Mikro	2	0,93
SARIMA	2	0,93
Dst...		

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa selama 2016-2020 Jurnal Ekonomi dan Pembangunan menerbitkan sebanyak 54 artikel, yang ditulis oleh 107 penulis dengan penulis laki-laki lebih banyak dibandingkan penulis perempuan. Artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara individu, yang diindikasikan dari nilai derajat kolaborasi sebesar 0,63. Penulis paling produktif diketahui bernama Endro Gunawan Kementerian Pertanian, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dan Rima Setiani adalah peneliti dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura masing-masing menulis sebanyak 3 judul artikel.

Instansi terproduktif adalah Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, dan perguruan tinggi paling produktif adalah Universitas Padjadjaran Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Perguruan tinggi dari luar negeri turut menulis di Jurnal Ekonomi dan Pembangunan yaitu National Graduate Institute for Policy Studies, Tokyo Japan, Economics, Planning, and Public Policy Program. Topik penelitian terbanyak adalah tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2021).Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19. <https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19>, diakses 03 Juni 2021.
- Capobianco-Uriarte, M.M., Casado-Belmonte, Marín-Carrillo, G.M. & Teran-Yepez, E. (2019). A Bibliometric Analysis of International Competitiveness (1983–2017). *Sustainability*, 11, 1877; doi:10.3390/su11071877.
- Chien-Lung Hsu & Chun-Hao Chiang.(2020).Bibliometric Analysis Of Financial Crisis Research. *The Singapore Economic*. <https://doi.org/10.1142/S0217590820500678>.
- Chore, N.V. (2020).Bibliometric study of the Indian journal of economics. *IP Indian Journal of Library Science and Information Technology* July-December, 5(2):54
- Handoko, L.H. (2020).Bibliometric analysis and visualization of Islamic economics and finance articles indexed in Scopus by Indonesian authors. *Sci Ed* 7(2): 169-176. <https://doi.org/10.6087/kcse.213>
- Jurnal Ekonomi dan Pembangunan.<https://jurnalekonomi.lipi.go.id/>, diakses 10-15 Mei 2021.
- Koo, M. (2017). A bibliometric analysis of two decades of aromatherapy research. *BMC Research Notes*, 10(1), 46. doi:10.1186/s13104-016-2371-1.
- Merigo, J.M., Rocafort, A., Aznar-Alarcon,J.P.(2016). Bibliometric Overview of Business & Economics Research. *Journal of Business Economics and Management*, 17(3): 397–413 doi:10.3846/16111699.2013.807868.
- Mondal, S.& Roy, B.K, (2018).Research trends of sub-subjects on Economics: a bibliometric study. *LibraryPhilosophy and Practice (e-journal)*.1930 [http:// digital commons. unl.edu /libphilprac/1930](http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1930)
- Setiawan, R. & Setiadin, G.F. (2020). Strategi Indonesia dalam Membangkitkan Perekonomian Nasional Pasca Covid-19, Sudah Siapkah untuk Bangkit Kembali pada 2021? <https://egsa.geo.ugm.ac.id>, diakses 03 Juni 2021.
- Xinxin Wang, Zeshui Xu & Marinko Škare (2020) A bibliometric analysis of Economic Research-Ekonomska Istraživanja (2007–2019), *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33:1, 865-886, doi: 10.1080/1331677X.2020.1737558 .